

ABSTRAK

Monalisa Nur Rahmini, 2005. MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK BERMAIN (Studi Kasus Pada Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang). Skripsi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I Drs. Achmad Rifai. RC, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Liliek Desmawati, M.Pd.

Latar belakang pada penelitian ini adalah Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang merupakan sebuah institusi, yang berdiri sebagai lembaga pendidikan non formal yang ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pelayanan pendidikan yang di tujukan untuk anak usia dini, hal ini sangat penting sebagai penerus atau tulang punggung generasi cita-cita bangsa. Untuk menghasilkan jiwa dan kepribadian generasi penerus cita-cita bangsa maka, Kelompok Bermain ini juga berperan sebagai wahana atau media yang dapat menciptakan individu yang mandiri, dapat bersosialisasi dengan teman sebaya serta menghilangkan rasa minder pada diri anak. Oleh karena itu, segala aspek yang terkait dalam pembelajaran Kelompok Bermain, perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Model Pembelajaran Kelompok Bermain (Studi Kasus Pada Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model yang dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran pada Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang, untuk mengetahui model yang dikembangkan dalam proses pembelajaran pada Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang, untuk mengetahui model yang digunakan pada evaluasi pembelajaran Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran Kelompok Bermain Mutiara Islam Panda Dalam, meliputi: perencanaan sebagai langkah awal dalam pembelajaran yaitu para pendidik melakukan koordinasi dengan

pihak pengelola, persiapan yang menyangkut bahan ajar. Proses pembelajaran sebagai proses dari kegiatan pendidik mengajar disesuaikan dengan kurikulum, metode yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan, materi dan bahan ajar sudah mencakup kebutuhan proses pembelajaran. Evaluasi sebagai langkah akhir sebuah proses penilaian terhadap Anak Didik, dengan tujuan yang jelas untuk dicapai oleh pihak pengelola.

Saran, diharapkan kepada pihak pengelola mampu mengontrol koordinasi antar pendidik baik pada perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi. Kepada para pendidik, diharapkan mampu meningkatkan koordinasi antar sesama, dan para pendidik membuat kriteria evaluasi yang sama untuk Anak Didik.